

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang

⁶⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitaitaif:Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015), hal.9

terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.⁶⁷ Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang terkait dengan strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan di Citra Collection akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha Busana Muslim Citra Collection desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan Produk Dalam Mengatasi Persaingan Usaha Busana Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Citra Collection Botoran Kabupaten Tulungagung).

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara akan dilakukan di toko busana muslim Citra Collection, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara

⁶⁷ Ibid, hlm.12.

langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶⁸ Menurut Lofland menjelaskan “berkaitan mengenai jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, dan foto pada saat melakukan wawancara.⁶⁹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁷⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik usaha Citra Collection dengan melakukan interview dan wawancara.

⁶⁸ Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

⁷⁰ Ibid., hal. 59

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷¹ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷²

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷³ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di usaha busana muslim Citra Collection. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas penerapan strategi pengembangan produk busana muslim dalam menghadapi persaingan di Citra Collection.

⁷¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.128

⁷² Ibid, hal.13

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

b) Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁷⁴ Metode *indept interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik Citra Collection dan juga karyawan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁵ Dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan usaha busana muslim Citra Collection.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,, hal. 82

generalisasi yang bersifat umum.⁷⁶ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan

Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁷

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
- b. Reduksi data, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
- c. Penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
- d. Tahap Akhir, adalah menarik kesimpulan.

⁷⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,, hal.92-99

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut: ⁷⁸

a. Perpanjangan kehadiran

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

c. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

d. Member chek

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.364.

kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.⁷⁹

1. Sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing.

2. Tahap awal lapangan

Tahap ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian.

3. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang di peroleh peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

4. Tahap penulisan laporan akhir

Penulisan dan menyusun hasil penelitian mengurus kelengkapan serta konsultasi dengan pembimbing.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,*, hal.125.